

Amien Rais Tegaskan Partai Ummat Akan Mainkan Politik Identitas di 2024

written by Harakatuna



Harakatuna.com. Jakarta - Ketua Majelis Syuro Partai Ummat Amien Rais menegaskan partainya akan tetap menerapkan permainan politik identitas pada Pilpres 2024 meski banyak masyarakat yang mengkritik cara tersebut.

Ia mengklaim tak ada yang menyuruh pihaknya untuk menggunakan politik identitas. Menurut dia, cara tersebut tumbuh alami di lingkungan Partai Ummat.

“Jadi politik identitas atau identity politics itu, saya kira panggilan alamiah,” kata Amien Rais lewat Channel YouTube Akbar Faizal Minggu (26/2/2023).

Eks ketua MPR ini mengatakan, pihaknya memutuskan untuk melakukan politik identitas karena merasa adanya ketidakadilan kepada kelompok tertentu di negara ini, bahkan kata dia saat ini krisis identitas tampak sangat nyata, untuk itu mereka merasa perlu untuk mengusung politik seperti ini.

“Tapi apabila ada kelompok yang merasa terpinggirkan, diskriminasi,

dimarginalisasi apalagi secara sistematis dari elit yang sedang berkuasa maka hampir dipastikan kelompok itu akan membela diri dengan mengatakan lihatlah kami ini, bahwa kami sebagai bagian dari anak bangsa yang mendapatkan semacam perlakuan yang kurang adil," jelasnya.

Ketidakadilan pada kelompok-kelompok tertentu yang terjadi di Indonesia sekarang ini, lanjut Amien Rais sebagaimana yang terjadi di Amerika Serikat, di mana warga negara kulit hitam di sana sukar mendapat keadilan dari mereka yang kulit putih. Diskriminasi itu sangat kental.

"Ada rasa ketertindasan, ada rasa disuruh merasa rendah diri dan lain-lainnya," tambahnya.

Dengan adanya diskriminasi itu, lanjut Amien Rais, pada Agustus 1963 di Washington DC, Martin Luther King akhirnya membawakan pidato fenomenalnya yang berjudul 'I Have A Dream.' Kata Amien pidato ini lahir dari keresahan Martin Luther King, seorang kulit hitam yang sejak kecil akrab dengan diskriminasi rasial. "Dimana makna sesungguhnya ada main kind is one ya," katanya.(*)